



Metro (Hal. 10)

Senin, 30 Maret 2020

Desa di Kotamobagu Wajib Alokasikan Dandes dan ADD Untuk Pencegahan Covid-19

METRO, Kotamobaga – 15 Pemerintah Desa di Kota Kotamobaga diminta untuk mengalokasikan Anggaran Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (Dandes) untuk pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Dikatakan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kotamobagu, Usmar Mamonto melalui Kepala Bidang PMD, Rum Mokoagow. Pun, dasar untuk teknis pengelolaan kegiatan desa melalui APBDes ini mengacu pada Permendagri nomor 10 tahun 2018 dengan cantolan kegiatan pada bidang pembangunan sub bidang kesehatan yakni penyelenggaraan desa siaga kesehatan. "Jadi Pemerintah Desa wajib menata kegiatan melalui Dana Desa, ADD atau sumber keuangan lainnya untuk pengadaan belanja alat semprot, disinfektan, masker dan bahan kebutuhan lainnya dalam rangka desa siaga kesehatan yang saat ini mengenai pencegahan Covid-19," ujar Rum.

Lanjutnya, untuk level pencegahan penyebaran Covid-19 dalam penggunaan Dana Desa ini. "Tetapi harus disesuaikan dengan kondisi reel di lapangan dan tingkat kebutuhan penanganan," sebutnya.

Dirinya menambahkan, penggunaan Dana Desa dan ADD dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ini, pemerintah desa juga harus berkoordinasi dengan pihak berwenang dalam hal ini Gugus Tugas Pemkot Kotamobagu agar penggunaan dan kebutuhannya sesuai dengan skala kebutuhan masyarakat. "Jadi dengan adanya koordinasi itu, perangkat desa bersama masyarakat bisa mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan dalam penanganan pe-nye-

baran Covid-19 di di dalam desa," pungkasnya.

Dikutip dari kemendes.go.id, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar mengatakan, kondisi kekinian dengan merebaknya Virus Corona (Covid-19) maka segala upaya perlu dilakukan untuk melawan wabah pandemi ini. Seluruh lapisan masyarakat, termasuk perangkat desa maupun pendamping desa harus turun tangan untuk memutus mata rantai virus yang telah makan korban jiwa ini.

Gus Menteri, sapaan akrabnya, mengatakan, Dana Desa bisa digunakan untuk optimalisasi pencegahan Virus Corona (Covid-19). Alokasi ini, kata Gus Menteri, melengkapi arahan Presiden Joko Widodo se-

belumnya agar Dana Desa lebih difokuskan untuk Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD). "Untuk level pencegahan, Pemerintah desa menggunakan dana untuk mengedukasi masyarakat di wilayahnya seperti kampanye pola hidup sehat dan bersih," kata Gus Menteri.

Pada tahapan selanjutnya, dana desa tetap bisa digunakan untuk penanganan penyebaran Covid-19 ini, namun harus disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan dan tingkat kebutuhan penanganan. Perangkat desa bersama masyarakat bisa mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk pencegahan maupun penanganan Virus Corona ini tapi harus selalu dikordinasikan dengan pihak yang berwenang seperti Gugus

Tugas yang diketuai Kepala BNPB Doni Monardo agar penggunaan dan kebutuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan skala yang dialami oleh masyarakat semua.

Kemendes PDTT kata Gus Menteri, akan segera instruksikan Pemerintah Daerah dan Perangkat Desa untuk segera alokasikan dana desa optimalisasi pencegahan Covid-19.⁽⁶²⁾